

Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor

Oleh Rohmatul Umah¹, Rio Kartika Supriyatna², dan Musa Hubeis³

¹ Rohmatul Umah adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, INAIS Bogor

² Rio Kartika Supriyatna adalah dosen pembimbing kedua dan Ketua Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, INAIS Bogor

³ Musa Hubeis adalah dosen pembimbing pertama dan Rektor INAIS Bogor
riosupriatna76@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low interest in saving FEBI INAIS students in Islamic Banks. The purpose of the study was to analyze the influence of the perception of FEBI INAIS students on the interest in saving at a Sharia Bank. This research is quantitative and data collection method with questionnaire distribution technique. The total population is 386 FEBI INAIS active students, using random sampling techniques and the sample used by 200 respondents taken using the Slovin method, the analysis used in this study is simple linear regression analysis, which consists of one dependent variable and one independent variable. The results showed that the variables of student perceptions of Islamic banks had a real and positive influence on the interest in saving FEBI INAIS students in Islamic banks. The perception of FEBI INAIS students contributed to the influence of interest in saving in Islamic Banks 22.9%, and the rest (77.1%) was the influence of other factors, which were not examined.

Keywords: Interest, Perception, Savings, Student.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat menabung mahasiswa FEBI INAIS di Bank Syariah. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa FEBI INAIS terhadap minat menabung di Bank Syariah

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan metode pengumpulan data dengan teknik penyebaran angket. Total populasi 386 mahasiswa aktif FEBI INAIS, dengan menggunakan teknik random sampling dan Sampel yang digunakan 200 responden yang diambil menggunakan metode Slovin, Analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana, yang terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah memiliki pengaruh nyata dan positif terhadap minat menabung mahasiswa FEBI INAIS di Bank Syariah. Persepsi mahasiswa FEBI INAIS memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah 22,9%, dan sisanya (77,1%) merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain, yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Mahasiswa, Menabung, Minat, Persepsi,

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu bentuk muamalah di bidang ekonomi dan keuangan. Perkembangan perbankan di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Menurut Undang-Undang RI No 10 tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yang berkembang saat ini, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum, sistem perbankan syariah juga diatur dalam Undang-Undang No 10 tahun 1998 dimana Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang dan telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “dual banking system”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah.

Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari dua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.

Menurut UU No 21 tahun 2008, Perbankan Syariah merupakan perbankan yang kegiatannya berdasarkan prinsip syariah atau hukum Islam. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian diperbaharui dengan UU Nomor 10 tahun 1998 terdapat definisi bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan Menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sementara itu, prinsip syari'ah adalah aturan perjanjian berdasarkan Hukum Islam antara Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syari'ah, antara lain, pembiayaan berdasarkan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip Penyertaan Modal (Musyarakah), prinsip Jual Beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip Sewa Murni Tanpa Pilihan (Ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak Bank oleh pihak lain (Ijarah Wa Istiqna).

Sudarsono (2013: 54), menyatakan Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran, serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Dari beberapa Pengertian dan Penjelasan Bank Syari'ah di atas, dapat disimpulkan bahwa Bank Syari'ah adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah Menghimpun dana dari masyarakat, yang kemudian disalurkan kembali, dalam bentuk kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran, serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-prinsip Syari'at Islam. Dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai Landasan Hukum dan Operasionalnya.

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Keberadaan bank syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi suatu pilihan yang mungkin diminati dan mungkin pula tidak.

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi-investasi yang halal.	Investasi yang halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa	Memakai perangkat bunga
Profit dan falah oriented (kemakmuran dan kebahagiaan akhirat)	Profit oriented
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah (DPS).	Tidak terdapat Dewan Pengawas Syariah.

Sumber : Antonio, 2001.

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah. Penelitian berkaitan persepsi atau pandangan masyarakat terhadap bank syariah

telah dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan beberapa lembaga penelitian yang berusaha untuk memetakan potensi pengembangan bank syariah yang berdasarkan pada analisis potensi ekonomi dan pola sikap/preferensi dari pelaku ekonomi dan jasa bank syariah. Selain itu juga untuk mempelajari karakteristik dan perilaku dari kelompok masyarakat pengguna dan calon pengguna jasa perbankan syariah sebagai dasar penetapan strategi sosialisasi dan pemasaran bagi bank-bank syariah.

Penelitian tersebut dilakukan diseluruh pulau Jawa dengan mengambil sampel di beberapa kabupaten dan kotamadya, yang dibagi menjadi tiga wilayah penelitian: Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat tentang perbankan syariah adalah (1) Perbankan syariah identik dengan bank dengan sistem bagi hasil, dan (2) Perbankan syariah adalah bank islami. Hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa faktor pertimbangan agama adalah motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memilih bank syariah. (www.bi.go.id)

Institut Agama Islam Sahid Bogor (INAIS) merupakan salah satu Perguruan tinggi di Kabupaten Bogor yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi perbankan syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan mahasiswa. Pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan syariah dan lembaga keuangan. Selain itu, pengetahuan tentang perbankan syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (TV, radio, majalah, koran atau buku-buku tentang perbankan syariah).

Pengetahuan tentang Ekonomi syariah dan perbankan syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) INAIS Bogor diberikan kepada mahasiswa di bangku kuliah, khususnya Jurusan perbankan syariah, dalam bentuk mata kuliah pengantar perbankan syariah, sistem operasional bank syariah, fiqh muamalah dan lain-lain. Dalam mata kuliah tersebut kurang lebih membahas tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional, prinsip-prinsip bank syariah, produk-produk bank syariah dan sebagainya. Dari pengetahuan tersebut harusnya mahasiswa memahami dan mengerti tentang sistem-sistem transaksi yang ada dalam bank syariah.

Para mahasiswa yang merupakan selaku akademisi ini diharapkan mampu menjadi praktisi perbankan syariah yang mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) untuk mengimbangi perkembangan bank syariah, sehingga bank syariah dapat tetap hidup dan berkembang lebih pesat lagi. Dalam hal ini bukan hanya dunia perbankan syariah saja yang semakin meningkat begitu pula

bagi mahasiswa INAIS, khususnya FEBI, yang mana bukan hanya jumlah mahasiswa yang bertambah akan tetapi mutu semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian awal diketahui sekitar 45,91% mahasiswa FEBI INAIS memiliki tabungan dan sisanya (54,09%) tidak memiliki tabungan di bank. Dari 45 mahasiswa yang memiliki tabungan 33,30% memilih menabung di bank syariah dan sisanya (66,70%) memilih menabung di non-Bank syariah, atau dengan kata lain minat menabung mahasiswa INAIS Bogor pada Bank Syariah 15,30% dari jumlah sampel awal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diajukan untuk dapat menjelaskan bagaimana persepsi mahasiswa FEBI INAIS berpengaruh terhadap minat menabung di bank Syariah dan berapa besar pengaruh persepsi mahasiswa FEBI INAIS terhadap minat menabung di bank syariah?

Tujuan Penelitian

Tujuan analisis penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa FEBI INAIS terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa FEBI INAIS terhadap minat menabung di bank syariah.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah:

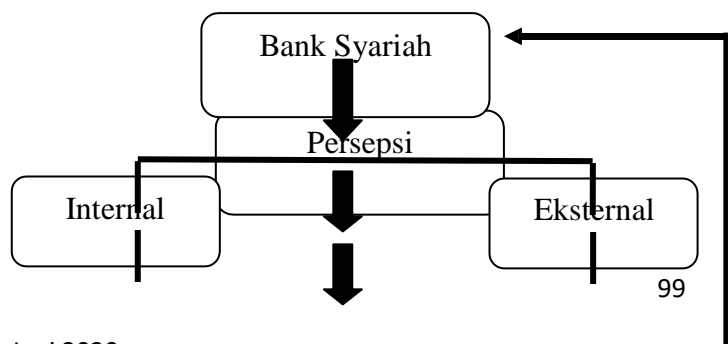
Ho : Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

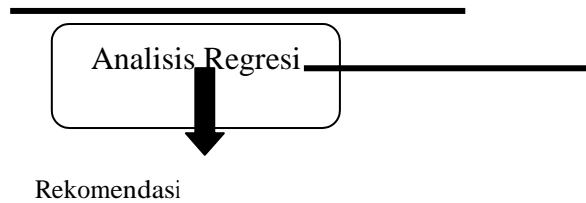
H1 : Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

METODE PENELITIAN

Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka dengan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :





Gambar 2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa FEBI INAIS terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Dari kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat satu variabel independen (bebas) yaitu persepsi, dengan empat indikator seperti pengetahuan, pengamatan, pemahaman dan penilaian. Variabel dependen (terikat) meliputi minat menabung, dengan tiga indikator antara lain perhatian, ketertarikan dan keinginan.

Dalam penelitian ini ditelaah, persepsi positif dan baik terhadap bank syariah, maka mahasiswa tersebut akan memiliki keinginan/ minat untuk menabung pada bank syariah, dan sebaliknya jika persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa tentang bank syariah negatif/buruk, maka keinginan mahasiswa untuk menabung juga akan kecil.

Penelitian ini dilakukan di kampus INAIS bogor dengan waktu pengamatan dari, bulan September-November 2017. Data yang digunakan bersifat primer hasil survey dan wawancara dengan sampel mahasiswa FEBI.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa sebagai variabel independet terhadap minat menabung pada bank syariah sebagai variabel dependent..

Pengolahan dan Analisis Data

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah persepsi mahasiswa (X)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat adalah minat menabung (Y).

Tabel 5

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Persepsi (X)	Menurut Robbins (1996: 124), Persepsi	Pengetahuan Pengamatan	Skaa Likert

		Merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera, kemudian dianalisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.	Pemahaman Penilaian	
2	Minat Menabung (Y)	Menurut (Rahman Shaleh, et al: 2004), "Secara sederhana Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang."	Perhatian Ketertarikan Keinginan	Skala likert

Sebelum analisis data, pengolahan data dilakukan terlebih dahulu. Setelah data dikumpulkan dengan kuesioner, maka langkah berikutnya melakukan tabulasi, yaitu memberikan rating (skor) menurut sistem yang didefinisikan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert 1-5.

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Ragu-ragu (R)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

Uji Asumsi Klasik

Uji klasik asumsi dilakukan untuk menentukan apakah model analisis regresi layak digunakan atau tidak dalam pengujian. Uji asumsi klasik meliputi: Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis regresi Linear sederhana

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana terkait dengan uji variabel dependen dan variabel independen, dengan memperkirakan atau memprediksi ratanya populasi atau nilai-nilai variabel dependen yang didasarkan pada nilai-nilai variabel independen (Ghozali, 2013:93). Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$y = a + bx + e$$

Keterangan:

y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga y Bila $X = 0$ (Harga Konsta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+), maka naik dan bila b (-), maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

e = Error

Uji parsial (Uji statistik t)

Uji parsial atau Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dalam hal ini, hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$H_0 : \beta_i = 0$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang nyata terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$H_a : \beta_i \neq 0$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas nyata terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang teliti, maka dihitung koefisien determinasi dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap. Apabila koefisien determinasi = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan apabila koefisien determinasi = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat. Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh supranto (2001: 227).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian mengenai pengaruh persepsi mahasiswa FEBI INAIS terhadap minat menabung di bank syariah menggunakan populasi 386 orang yang terdiri dari mahasiswa FEBI INAIS. Sampel pada penelitian ini adalah 200 mahasiswa sebagai responden.

Terdapat tujuh karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu berdasarkan Jenis Kelamin, Semester, Prodi, Sumber Penghasilan, Jumlah Penghasilan, data yang mempunyai tabungan di bank dan responden yang menabung di bank apa. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai responden seperti dijelaskan berikut ini:

Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis kelamin mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INAIS yang diambil sebagai responden, yaitu sebanyak 109 orang atau 54,5% berjenis kelamin wanita, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 91 orang atau 45,5%.

Karakteristik Semester

Data mengenai semester responden mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INAIS terdapat pada Tabel 8.

Tabel 8

Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase (%)
Semester III	58	29
Semester V	45	22,5
Semester VII	53	26,5
Semester IX	44	22
Total	200	100

Sumber: Olah Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa responden mahasiswa FEBI INAIS berdasarkan semester responden terbanyak berada di semester tiga sebanyak 58 orang (29%), dan paling sedikit berada disemester sembilan sebanyak 44 orang (22%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Data mengenai Prodi responden mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INAIS adalah sebagai berikut:

Responden mahasiswa FEBI INAIS yang mengambil Prodi PS sebanyak 105 orang (52,5%), dan Prodi MBS 95 orang (47,5%).

Karakteristik Sumber Penghasilan Responden

Data mengenai sumber penghasilan yang diperoleh oleh responden mahasiswa S1 FEBI INAIS dimuat pada Tabel 9.

Tabel 9
Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan

Sumber penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
Orang tua	94	47
Usaha	15	7,5
Bekerja	83	41,5
Lainnya	8	4
Total	200	100

Sumber: Olah Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa sumber penghasilan yang diperoleh oleh responden FEBI INAIS diperoleh dari orang tua 94 orang (47%), dari usaha 15 orang (7,5%), mahasiswa yang bekerja 83 orang (41,5%), dan lainnya 8 orang (4%).

Karakteristik Pendapatan Responden Per bulan

Responden dikelompokkan berdasarkan karakteristik pendapatan dalam tiga kelompok, yaitu responden berpendapatan < Rp.1.000.000, responden berpendapatan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000, responden berpendapatan Rp.2.000.000-Rp.3.000.00, dan responden berpendapatan > Rp. 3.000.000. Proporsi pendapatan responden dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Responden Berdasarkan pendapatan perbulan

Pendapatan Per bulan (Juta)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< Rp. 1	70	35
Rp. 1 - 2	38	19
Rp. 2 - 3	39	19,5
>Rp. 3	53	26,5
Total	200	100

Sumber: Olah Data Primer, 2017

Berdasarkan keterangan pada Tabel 10 terlihat mahasiswa FEBI INAIS dijadikan sebagai responden mempunyai pendapatan per bulan bervariasi. Jumlah responden terbanyak ada pada pendapatan < Rp 1.000.000 yaitu 70 orang (35%), dan jumlah responden paling sedikit ada pada pendapatan perbulan Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 38 orang (19%).

Karakteristik Responden Yang Mempunyai Tabungan Di Bank

Data responden mahasiswa FEBI INAIS yang mempunyai tabungan di bank, yaitu 139 (69,5%) mahasiswa FEBI INAIS mempunyai tabungan di bank, dan 61 (30,5%) mahasiswa lainnya tidak mempunyai tabungan di bank.

Karakteristik Apakah Responden Nasabah Perbankan Syariah

Data mengenai apakah responden mahasiswa FEBI INAIS merupakan nasabah bank syariah dan bank konvensional terdapat pada Tabel 11.

Tabel 11 Responden Memilih Bank

Jenis Bank	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Bank syariah	54	33,75
Bank konvensional	106	66,25
Total	160	100

Sumber: Olah Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari responden mahasiswa FEBI INAIS merupakan nasabah bank konvensional yaitu sebanyak 106 orang atau 66,25% sedangkan nasabah perbankan syariah sebanyak 54 orang atau 33,75%.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sedangkan reliabilitas menggambarkan suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji validitas per item pertanyaan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistics 21. Dalam uji validitas dan reliabilitas digunakan jumlah sampel 200 responden.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap Persepsi (X_1)

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau nyata 5% ($\alpha = 0,05$) pada $N = 200$, maka derajat bebasnya $N-2$ ($200-2 = 198$), dan nilai r_{tabel} pada $df = 198$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,1166.

Hasil uji validitas untuk variabel persepsi (X) dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12 Validitas Variabel Persepsi (X_1)

Variabel	Item	Nilai Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} ($\alpha=5\%$)	Pengujian	Keterangan
Persepsi	P ₁	0,282	0,116	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
	P ₂	0,152			
	P ₃	0,280			
	P ₄	0,433			
	P ₅	0,533			
	P ₆	0,604			
	P ₇	0,581			

	7			
	P	0,476		
	8			

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 21 yang di olah , 2017

Dari hasil analisis diperoleh R_{hitung} pada variabel persepsi (X) > R_{tabel} , maka item pertanyaan dikatakan valid. Selanjutnya, menguji reliabilitas instrumen penelitian, yaitu dikatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0.6$ (Ghozali 2013:48), sehingga data dapat digunakan untuk analisis data. Berdasarkan hasil pengolahan data pada software SPSS 21, didapatkan hasil pengujian reliabilitas seperti dimuat pada Tabel 13.

Tabel 13

Hasil Uji Reliabilitas pada Persepsi (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,761	,800	9

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 21 yang di olah,2017

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan instrumen penelitian menunjukkan reliabel, karena nilai Alpha Cronbach's 0.761 > 0,6, sehingga instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Variabel Minat (Y)

Tabel 14

Hasil Uji Validitas Variabel minat (Y)

Variabel	Item	Nilai Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} ($\alpha=5\%$)	Pengujian	Keterangan
Minat	P ₉	0,439	0,116	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
	P ₁₀	0,332			
	P ₁₁	0,570			
	P ₁₂	0,588			
	P ₁₃	0,597			
	P ₁₄	0,490			

Sumber: *Output* IBM SPSS Statistics 21 yang di olah ,2017

Hasil analisis menyebutkan r_{hitung} pada variabel minat > r_{tabel} , maka item pertanyaan dikatakan valid. Selanjutnya menguji reliabilitas instrumen penelitian, yaitu dikatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0.6$ (Ghozali 2013:48), sehingga data dapat digunakan untuk analisis data. Berdasarkan hasil pengolahan data pada software SPSS 21, didapatkan hasil pengujian reliabilitas seperti dimuat pada Tabel 15.

Tabel 15

Hasil Uji Reliabilitas pada Minat Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,802	,833	7

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 21 yang di olah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan instrumen penelitian menunjukkan reliabel, karena nilai Alpha Cronbach's $0.802 > 0,6$, sehingga instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan.

Uji Transformasi Data

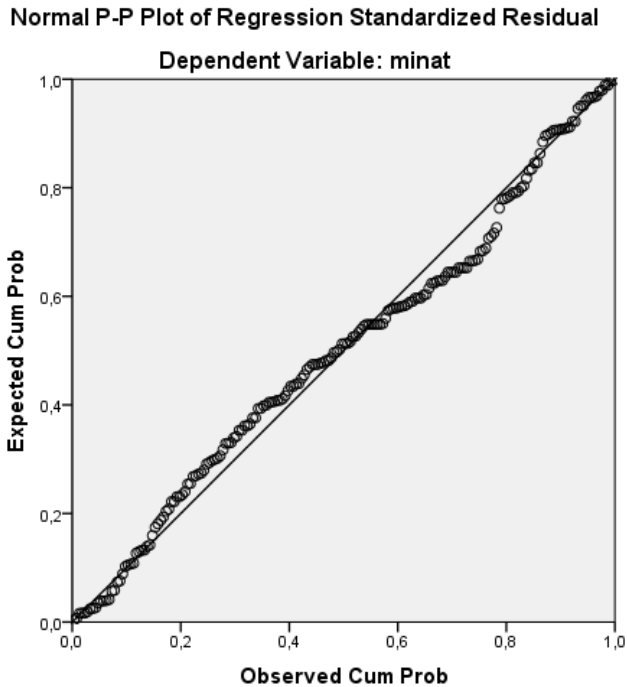
Pengolahan data variabel bebas berskala ordinal menjadi interval dilakukan dengan metode interval berurutan (Methods of Successive Intervals). Data hasil kuesioner yang sudah ditabulasi masih berupa data ordinal, dan selanjutnya ditransformasi untuk setiap pertanyaan menjadi data interval, dengan menghitung proporsi jawaban setiap katagori jawaban dan dihitung proporsi kumulatifnya. Data setiap pertanyaan yang telah menjadi data interval dijumlahkan untuk masing-masing variabel dengan hasil seperti dimuat pada Tabel 16. (Terlampir)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai model regresi terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji ini untuk menentukan model analisis regresi layak digunakan atau tidak dalam pengujian. Uji asumsi klasik ini meliputi:

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data dengan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran data. Jika pada grafik ditemui penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini dimuat pada gambar 3.



Gambar 3
Normal P-P Plot Untuk Variabel Minat Menabung

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 21 yang di olah, 2017

Normalitas data dengan Normal P-P Plot (Gambar 3), menunjukkan variabel minat menabung dinyatakan normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal, jika gambar distribusi dengan titik-titik datanya menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar Normal P-P Plot, maka data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji model regresi memiliki korelasi antara variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi dengan variabel independen. Untuk mengukur uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dihitung dengan SPSS Statistics 21, seperti dimuat pada Tabel 17.

Tabel 17

Hasil Uji Multikolonieritas

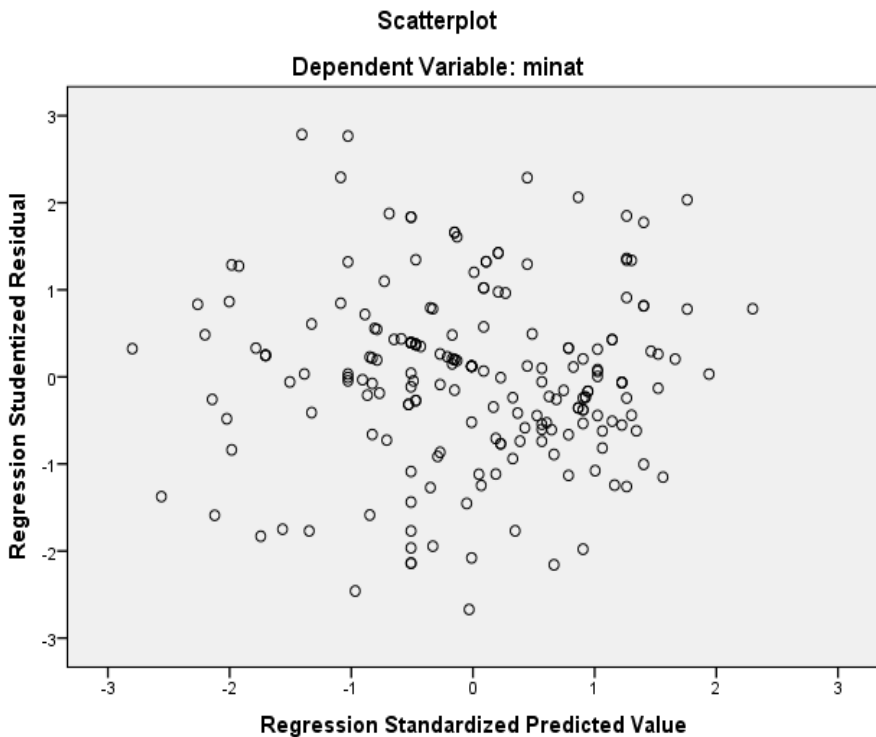
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi (X1)	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 21 yang di olah, 2017

Menurut Ghazali (2013: 105), nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolonieritas adalah jika nilai tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10 . Berdasarkan hasil perhitungan variabel independen (Persepsi) dari VIF dilihat tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual, seperti dimuat pada gambar 4.



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai $Y = 0$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, dalam hal ini model regresi layak digunakan.

Uji Autokolerasi

Autokorelasi pada model regresi menunjukkan korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan berikut (Algifari, 2000) :

- DL = 1,4797
- DU = 1,6889
- Kurang 1,4797 = Ada autokorelasi
- 1,4797 s/d 1,6889 = Tanpa kesimpulan
- 1,6889s/d 2,3111 = Tidak ada autokorelasi
- 2,3111 s/d 3,213 = Tanpa kesimpulan
- Lebih dari 3,213 = Ada autokorelasi

Tabel 18
Hasil Uji Autokorelasi DW

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478a	,229	,225	,51480	1,859

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 21 yang di olah, 2017

Dari hasil data di atas dapat dijelaskan model nilai DW sebesar 1.859. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil pengujian asumsi klasik yang dilakukan, menunjukkan model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Dan selanjutnya dilakukan uji estimasi linear sederhana. Berdasarkan output pada Tabel 18, maka model regresi linear sederhana dapat dirumuskan berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,603	,268		5,979	,000
Persepsi	,557	,073	,478	7,667	,000

$$y = a + bx + e$$

$$\text{Minat Menabung Mahasiswa} = 1,603 + 0,557\text{Persepsi}$$

Pengujian Nyata Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari persepsi terhadap variabel terikat minat menabung. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 19.

Tabel 19

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Statistik t

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 21 yang di olah, 2017

Dari hasil uji parsial pada tabel 19, pengaruh variabel persepsi terhadap variabel terikat minat menabung mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Persepsi (X_1)

Nilai t_{hitung} untuk variabel ini 7,667, dengan nilai t_{tabel} uji satu arah dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,65259. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} 7,667 > t_{tabel} 1,65259$, maka disimpulkan variabel persepsi (X_1) berpengaruh, dimana nilai sig variabel pelatihan $0,000 < 0,05$, dan nilai Beta positif, artinya variabel persepsi berpengaruh nyata dan positif terhadap variabel minat.

Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui hubungan antara variable independen dengan variable dependen (Persepsi terhadap minat), akan dihitung menggunakan software SPSS Statistics 21 sebagai berikut:

Tabel 20

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,478 ^a	,229	,225	,51480

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 21 yang di olah, 2017

Nilai R Square = 0.229 atau 22,9%, berarti variabel independen (Persepsi) memengaruhi variabel dependen (Minat Mahasiswa) dengan nilai 0.229 atau (22,9%), dan sisanya (77,1%) dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Interpretasi Data

Analisa regresi atas data menghasilkan model sebagai berikut:

$$Y = 1.603 + 0.557X$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

X = Persepsi

Interpretasi dan pembahasan model dari analisis regresi adalah:

Konstanta (α) = 1.603, artinya jika variabel persepsi bernilai 0, maka nilai minat menabung mahasiswa FEBI INAIS di bank syariah bernilai 1.603.

Persepsi (X) = 0.557 merupakan nilai koefisien regresi variabel persepsi (X) terhadap variabel minat menabung (Y). Artinya jika persepsi mengalami kenaikan satu satuan, maka minat menabung akan mengalami peningkatan 0.557 atau

55,7%. Koefisien bernilai positif, artinya apabila persepsi mengalami kenaikan, maka minat menabung mengalami kenaikan, dan sebaliknya.

Nilai R-Square (R^2) 0.229 atau 22,9%, artinya persepsi memengaruhi variabel minat dengan nilai 22,9%, dan sisanya (77,1%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain yang memengaruhi adapun faktor dari dalam diri individu, faktor sosial dan faktor emosional (Shaleh: 2004-264).

Hasil uji t pada variabel persepsi (X) berpengaruh nyata terhadap minat menabung mahasiswa FEBI INAIS di bank syariah, karena nilai $t_{hitung} 7,667 > t_{tabel} 1,65259$, sehingga disimpulkan variabel persepsi (X) secara parsial atau terpisah berpengaruh nyata dan positif terhadap variabel minat menabung (Y). Hasil ini sesuai dengan peneliti terdahulu dari Silvia Miftakhur Rakhmah (2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Persepsi mahasiswa FEBI INAIS berpengaruh nyata dan positif terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan, pengamatan, pemahaman dan penilaian terhadap perbankan syariah yang didapatkan oleh mahasiswa FEBI INAIS memengaruhi persepsi terhadap perbankan syariah, yaitu mengambil keputusan untuk menabung di perbankan syariah.

Persepsi mahasiswa FEBI INAIS tentang perbankan syariah memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat menabung dibank syariah 22,9% dan sisanya (77,1%) merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain.

Saran

Pihak kampus INAIS perlu lebih gencar memberikan pengetahuan tentang perbankan syariah kepada mahasiswa/i melalui peningkatan kompetensi dosen dan referensi buku terkait ekonomi syariah maupun perbankan syariah, dan lainnya, memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i melakukan pengamatan secara langsung ke lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah.

Penelitian lanjutan terkait dengan penambahan variabel lain antara lain faktor dalam diri individu, faktor sosial dan faktor emosional, agar hasil lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahannya.

Antonio, Muhammad Syafii. (2001). Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek. Jakarta. Gema Insani Press.

Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga press.

Buku Perjalanan INAIS, 2016.

Data Tata Usaha Inais, (2-Agustus-2017).

Etta, M. S. & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset..

Firdaus, Aziz. (2012). *Metode Penelitian*. Tangerang. Jelajah Nusa.

Ghozali, Imam. (2013). *Analisis Multivariate Dengan Program SPS*. Semarang. BP Universitas Diponegoro Semarang.

Hadi, Sutrisno. (1986). *Metodologi Research*, Jilid 1, 2, UGM.

Hasan ali. (2010). *Marketing Bank Syariah*. Bogor. Penerbit Ghalia Indonesia.

Hasan Zubairi. (2009). *Undang-undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Konvensional*. Jakarta. Rajawali pers.

Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Pearson Education.

Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. Rajawali Pers.

Kotler Philip. (2008). *Manajemen Pemasaran: Edisi Ke 13 Jilid Satu*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Lupiyoadi, R., dan Hamdani, A. (2006). *“Manajemen Pemasaran Jasa” Edisi 2, Salemba Empat*. Jakarta.

Nasional, D. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Riduwan & Kuncoro. (2012). *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis*. Bandung. Alfabeta.

Robbins, S.P. (1996). *Perilaku Organisasi Konsep – Kontroversi– Aplikasi*. Jilid I. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta. PT. Prenhallindo.

Saleh , Abdul Rahman, (2004). *Psikologi Islam*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Parametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta. Elex Media Komputindo.

Setiadi, Nugroho J. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta. Kencana.

- Soewadji, Jusuf. (2012). Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Stanton, W. J. dan Y. Lamarto. (2001). Prinsip Pemasaran. Jilid 1. Edisi Ke 7. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono, Heri. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi. Yogyakarta. Ekonisia.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta.
- Sujanto, D. A. (2004). Psikologi Umum. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Pustakabarupress.
- Sunarto. (2002). Psikologi Perkembangan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Supranto. (2001). Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada
- Tim Citra Umbara (2010). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Bank Indonesia dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Bandung. Citra Umbara.
- Walgito, Bimo. (2002). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta. Andi Offset.
- WS. Winkenl. (2012). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta. Media Abadi.
- Faisal. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Nursrifida. (2015). “Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Diperbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Susqa Riau)”. Skripsi, Universitas Islam Negri Susqa Riau.
- Silvia miftakhur rakhmah. (2015). “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 & 2012)”. Skripsi, Universitas Jember.
- Suparno. (2010). “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah”. Jurnal Dan Telaah Riset Akuntansi. Universitas Syiah Kuala